

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada materi fungsi logaritma di kelas X MIA 2 MAN 3 Banjar berada pada kualifikasi baik sekali dengan nilai rata-rata 81,68.
2. Kemampuan komunikasi matematis kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional pada materi fungsi logaritma di kelas X MIA 1 MAN 3 Banjar berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 71,30.
3. Terdapat perbedaan antara kemampuan komunikasi matematis siswa kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dengan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaannya dapat dilihat pada nilai rata-rata kedua kelas yang memiliki perbedaan 10,38. Dengan perbedaan nilai rata-rata yang jauh sehingga terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika, dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* sebagai alternatif untuk variasi dalam mengajar siswa agar siswa tidak merasan bosan dan jenuh dengan strategi atau pun model sebelumnya.
2. Untuk siswa, dengan adanya lingkungan pembelajaran yang kondusif diharapkan membuat siswa agar lebih fokus lagi dalam belajar dan mengoptimalkan segenap indera yang dimiliki sehingga dapat menerima atau pun menyampaikan informasi yang disampaikan dengan lebih baik.
3. Untuk peneliti lain, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran yaitu, kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna, lebih berorientasi pada keaktifan, menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa, kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan, membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar, untuk mengatasi kelemahan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*, maka sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen ditinjau dari kemampuan akademis serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik. Sehingga menghasilkan kesimpulan lebih akurat.